

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 3 No. 2 April 2023

Penerapan Aplikasi e-Health sebagai Media Online Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

Windi Rahmawati^{a,1}, Rosita^{a,2}, Warlina Febrita Putri^{a,3}, Devita Wahyu Azhari^{a,4}, Masduki Asbari^{a,5*}, Dewiana Novitasari^{a,6}, Sukriyah^{a,7}, Adi Widodo^{a,8}, Nuri Wiyono^{a,9}

^a Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding author: jurnalku9@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Article history

Received: Jan 2023
Revised: Feb 2023
Accepted: Feb 2023
Published: April 2023

Keywords

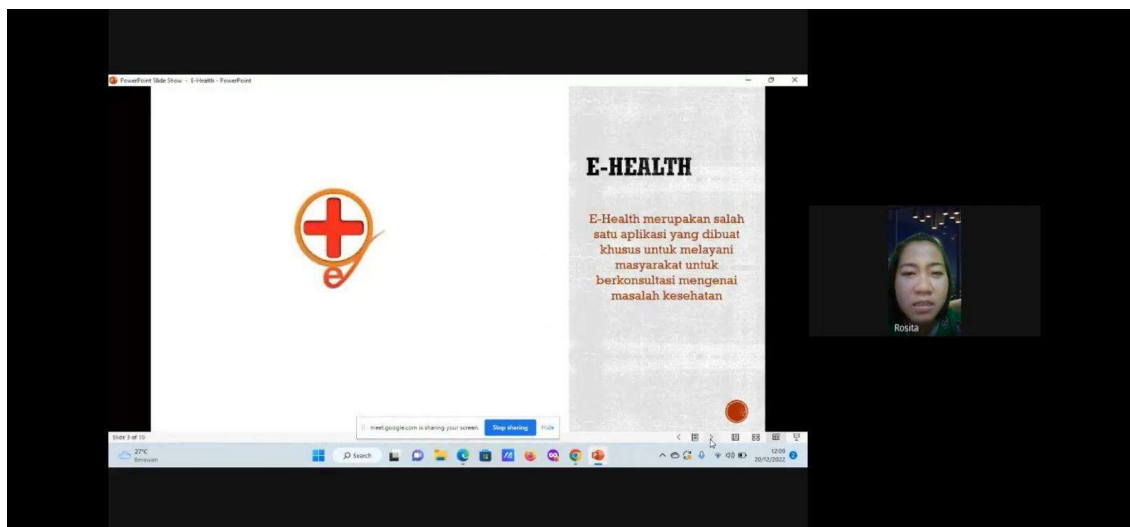
Aplikasi E-Health
Bidang Kesehatan
Pandemi
Covid-19

Bidang kesehatan merupakan salah satu bidang yang berperan penting dalam aspek kehidupan manusia. Sektor kesehatan mengalami kemajuan yang lebih pesat dan signifikan setelah menerapkan aplikasi E-Health sebagai salah satu alternatifnya. E-Health sendiri merupakan salah satu aplikasi online yang dibuat khusus untuk melayani masyarakat untuk berkonsultasi mengenai masalah kesehatan mereka. Sebagai aplikasi media online sendiri, E-Health mempunyai peranan penting karena masyarakat bisa mendapatkan informasi langsung oleh ahlinya. Jenis aplikasi E-health terbagi kepada beberapa bagian yaitu content, connectivity, commerce, community, dan clinical care. Artikel ini membahas mengenai pengaruh penerapan aplikasi E-Health sebagai media online konsultasi kesehatan di masa pandemi Covid-19. Dengan melalui metode studi pustaka atau kepustakaan dari sumber data nya menggunakan buku atau jurnal yang relevan sesuai dengan pembahasan tentang E-Health. Hasilnya ditemukan bahwa penerapan E-Health sebagai media online pada bidang kesehatan di masa pandemi Covid-19 memberikan hasil pengaruh positif. Karena pada dasarnya dengan diterapkannya E-Health membuat masyarakat yang tidak punya waktu atau bahkan enggan ke rumah sakit karena dianggap sebagai tempat paling banyak terjadinya penyebaran virus akan merasa sangat terbantu. Hal ini didukung oleh pendapat langsung yang diberikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dijelaskan bahwa aplikasi E-Health merupakan suatu tindakan yang tepat dilakukan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas pada bidang kesehatan.

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi internet membuat banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan. Teknologi adalah seluruh perangkat ide, metode, teknik benda-benda material yang digunakan dalam waktu dan tempat tertentu maupun untuk memenuhi kebutuhan manusia. Teknologi juga dapat diartikan sebagai Teknologi adalah ilmu pengetahuan dan seni yang ditransformasikan ke dalam bentuk produk, proses, jasa, dan struktur terorganisasi yang pada dasarnya bersumber dari manusia (Pebrina et al., 2022).

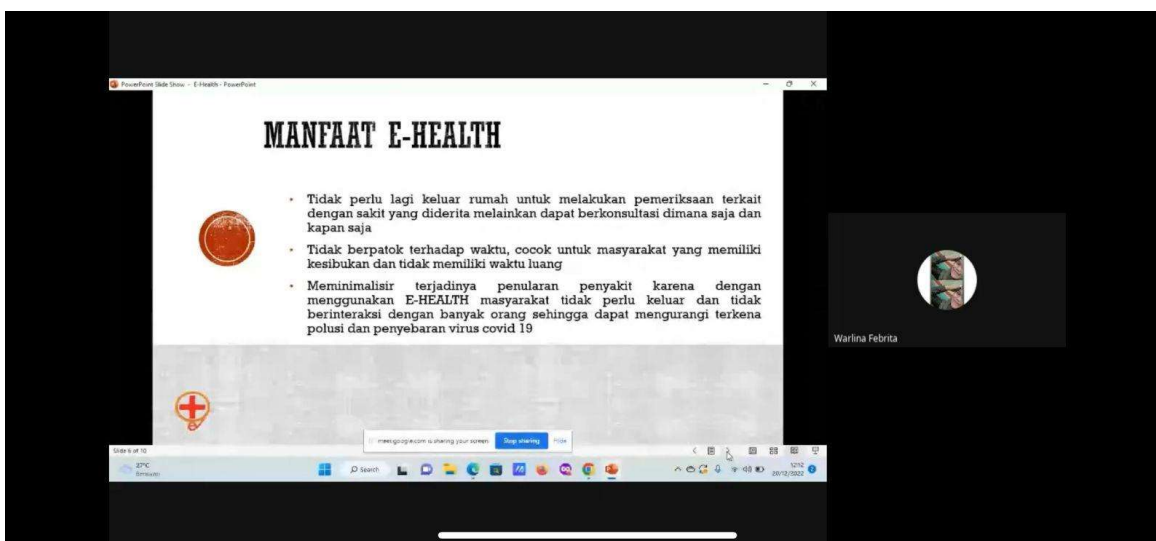
Penerapan teknologi dapat menciptakan suatu inovasi dan ide dalam diri manusia karena dengan menggunakan teknologi maka banyak hal yang dapat diketahui. Penggunaan teknologi sangat penting mengingat dalam kehidupan saat ini tidak terlepas dari era globalisasi yang tidak lepas dari adanya teknologi (Pramono et al., 2021; Tsoraya et al., 2023). Salah satunya ialah pada bidang kesehatan. Dunia kesehatan mengalami kemajuan yang lebih pesat dan signifikan dengan menerapkan E-Health sebagai salah satu alternatifnya. Apalagi pada masa pandemi Covid-19, penerapan E-Health memudahkan pekerjaan dan memungkinkan terobosan yang lebih baru dalam bidang kesehatan. E-Health sendiri merupakan salah satu aplikasi yang dibuat khusus untuk melayani masyarakat untuk berkonsultasi mengenai masalah kesehatan mereka.



Gambar 1 : Paparan Narasumber Webinar

Sumber : Narasumber Rosita, tentang definisi E-Health

E-Health merupakan aplikasi yang memiliki banyak fitur di dalamnya. Fitur dari aplikasi E-Health adalah menyediakan untuk berkonsultasi dengan dokter pilihan selain itu juga menyediakan waktu kapan pun dan dimanapun untuk berkonsultasi dengan dokter pilihan. Aplikasi E-Health menyediakan harga yang bervariasi terkait dengan konsultasi pada setiap dokter dimana setiap profil dokter dilengkapi dengan harga konsultasi dan keahlian sehingga memudahkan masyarakat untuk memilih dokter yang sesuai dengan penyakit yang diderita. Aplikasi E-Health juga menyediakan waktu pilihan untuk berkonsultasi dengan dokter. Aplikasi E-Health dapat dioperasikan oleh masyarakat dari segala usia baik dari usia muda maupun tua selain itu juga aplikasi E-Health dapat digunakan oleh berbagai kalangan ekonomi baik kalangan ekonomi atas maupun kalangan ekonomi bawah karena pengguna dapat memilih sendiri harga konsultasi yang sesuai.



Gambar 2 : Paparan Narasumber Webinar

Sumber : Narasumber warlina febrita putri, terkait manfaat E-Health

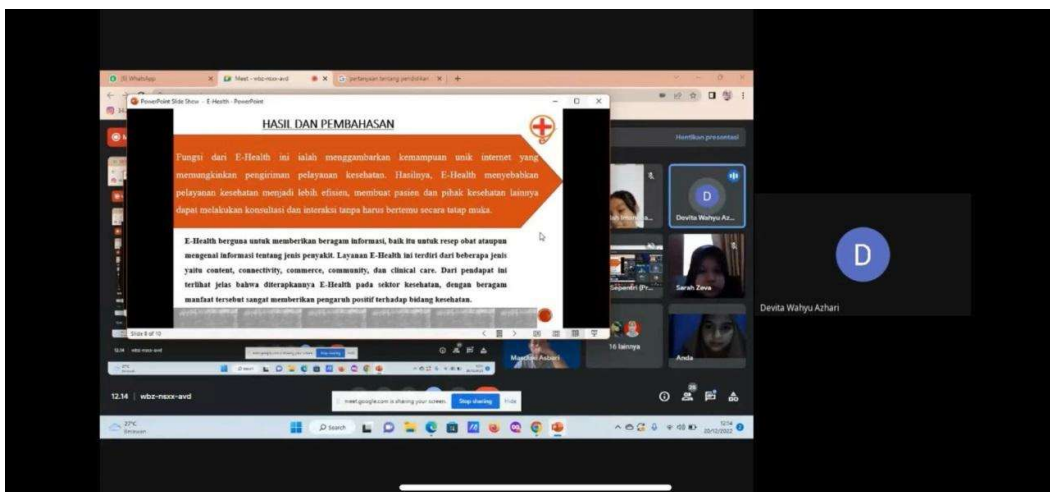
METODE

Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi pada Media *Goggle Meeting (zoom)*. Jumlah peserta yang hadir \pm 30 mahasiswa/mahasiswi di perguruan Tinggi swasta kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan penyuluhan ini dengan tema "Penerapan Aplikasi e-Health sebagai Media Online Konsultasi

Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19” sebagai media online konsultasi kesehatan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022 yang dimulai pukul 10:30 Wib sampai dengan pukul 12:00 Wib. Sedangkan terkait media yang digunakan pada kegiatan ini adalah media zoom meeting dengan metode penyampaian materi dengan metode ceramah atau diskusi antara narasumber dan peserta. Metode penyuluhan melalui online ini dipilih dengan pertimbangan bahwa di saat pasca Pandemi, metode ini adalah yang terbaik dan paling aman (Casika et al., 2022; Purwanto et al., 2021; Wati et al., 2022). Kegiatan ini terbagi atas dua sesi, sesi pertama adalah penyampaian materi oleh pembicara dan sesi kedua adalah diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pembicara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkembangnya teknologi internet membuat banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan. Penerapan teknologi dapat menciptakan suatu inovasi dan ide dalam diri manusia karena dengan menggunakan teknologi maka banyak hal yang dapat diketahui dan dipelajari lebih lanjut. Seperti yang telah diketahui bahwa penggunaan teknologi sangat penting mengingat dalam kehidupan saat ini tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan teknologi tersebut. Salah satunya ialah pada bidang kesehatan.



Gambar 3 : Paparan Narasumber Webinar

Sumber : Narasumber Devita wahyu azhari, tentang E-Health

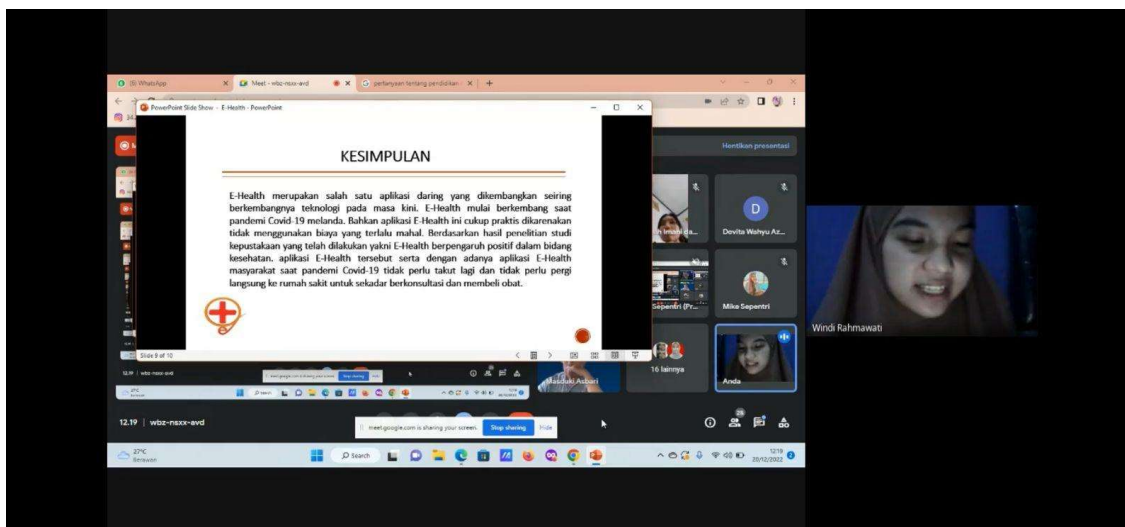
Dunia kesehatan mengalami kemajuan yang lebih pesat dan signifikan setelah berkontribusi antara teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan E-Health sebagai salah satu alternatifnya. E-Health memudahkan pekerjaan dan memungkinkan terobosan yang lebih baru dalam bidang kesehatan. E-Health sendiri merupakan salah satu aplikasi yang dibuat khusus untuk melayani masyarakat untuk berkonsultasi mengenai masalah kesehatan mereka. Fungsi dari E-Health ini adalah menggambarkan kemampuan unik internet yang memungkinkan pengiriman pelayanan kesehatan. Hasilnya, E-Health menyebabkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efisien, membuat pasien dan pihak kesehatan lainnya dapat melakukan konsultasi dan interaksi tanpa harus bertemu secara tatap muka.

Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), organisasi tersebut mengatakan bahwa penerapan sistem E-Health dalam sektor kesehatan merupakan suatu tindakan yang tepat dilakukan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas pada bidang tersebut. WHO menjelaskan bahwa pada dasarnya penerapan teknologi E-Health ini merupakan hal yang efektif serta aman diterapkan karena mencakup semua hal yang berkaitan dengan kesehatan seperti pelayanan, pengawasan, literatur, pendidikan, dan pengetahuan dalam bidang kesehatan. E-Health juga dikatakan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi serta dengan mudah melakukan komunikasi perihal kesehatan dengan yang lebih ahli.

Pendapat ahli lainnya mengenai sistem teknologi E-Health ialah dari pendapat yang dikemukakan oleh Pagliari, ia menjelaskan bahwa E-Health ialah penggunaan sistem antara gabungan dari informasi dan komunikasi, yang mana meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam bidang kesehatan. E-Health berguna untuk memberikan beragam informasi, baik itu untuk resep obat ataupun mengenai informasi tentang jenis penyakit. Layanan E-Health ini terdiri dari beberapa jenis yaitu content, connectivity, commerce, community, dan clinical care. Dari pendapat ini terlihat jelas bahwa diterapkannya E-Health pada sektor kesehatan, dengan beragam manfaat tersebut sangat memberikan pengaruh positif terhadap bidang kesehatan.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dengan tingkat penyebaran yang cukup signifikan membuat rasa cemas dan ketakutan melanda masyarakatnya (Purwanto et al., 2020; Asbari et al., 2020, 2021; Asbari & Novitasari, 2020; Irmu et al., 2022; Kurniawan & Asbari, 2022; Novitasari & Asbari, 2020). Penekanan terhadap wabah Covid-19 di Indonesia diupayakan dengan cara melakukan lockdown di sejumlah wilayah, karantina wilayah, hingga melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Rumah sakit menjadi salah satu tempat yang dijadikan rujukan bagi orang-orang yang menderita Covid-19, namun juga menjadi tempat yang sangat dihindari oleh masyarakat karena dianggap sebagai tempat virus banyak ditemukan. Selain karena anjuran harus di rumah saja, hal tersebut juga menjadi salah satu alasan mengapa banyak masyarakat yang enggan berkonsultasi ke rumah sakit. Di tengah kecemasan dan kekhawatiran masyarakat mengenai bagaimana mereka mengkonsultasikan kesehatan dan bertanya perihal gejala-gejala yang berkaitan dengan virus tersebut. Dengan hadirnya E-Health yang diterapkan dalam dunia kesehatan memudahkan masyarakat dalam melakukan konsultasi secara virtual tanpa harus bertemu dokter secara langsung.

Sebagai aplikasi media online sendiri, E-Health mempunyai peranan penting karena masyarakat bisa mendapatkan informasi langsung oleh ahlinya. Selain itu, masyarakat juga bisa mendapatkan rekomendasi obat yang harus dikonsumsi atau bahkan merujuk pada tindakan apa yang harus dilakukan agar memperoleh ketenangan atas kecemasan yang dirasakan. Mengingat pada masa pandemi tersebut, banyak keluhan yang dikonsultasikan mengacu pada pertanyaan tentang gejala Covid-19. Adanya aplikasi E-Health dapat memberikan kemudahan bagi pengguna karena dengan adanya aplikasi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien karena tidak perlu lagi keluar rumah untuk melakukan pemeriksaan terkait dengan sakit yang diderita melainkan dapat berkonsultasi dimana saja dan kapan saja. Masyarakat yang menggunakan E-Health tidak berpatok terhadap waktu dan cocok digunakan terutama pada kalangan masyarakat yang memiliki kesibukan dan tidak memiliki waktu luang untuk melakukan konsultasi dengan dokter. Selain itu, dengan diterapkannya E-Health sebagai sarana online untuk berkonsultasi dengan dokter, hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya penularan penyakit karena dengan menggunakan E-Health masyarakat tidak perlu keluar dan tidak berinteraksi dengan banyak orang sehingga dapat mengurangi penyebaran virus Covid 19. Sistem E-Health ini dirancang khusus untuk masyarakat dengan memberikan banyak pilihan terkait dengan dokter yang ingin dipilih untuk berkonsultasi sehingga masyarakat akan lebih nyaman untuk berkonsultasi dengan dokter pilihan sendiri, serta masyarakat juga diberi kebebasan untuk membeli obat yang disarankan atau tidak oleh dokter.



Gambar 4 : Paparan Narasumber Webinar

Sumber : Narasumber windi rahmawati, Masih terkait tentang E-Health

Intinya, pengaruh penerapan E-Health sebagai media online pada bidang kesehatan di masa pandemi Covid-19 memberikan hasil pengaruh positif. Karena pada dasarnya dengan adanya aplikasi media online tersebut sangat membantu masyarakat karena memudahkan mereka dalam mengakses layanan kesehatan dan dapat mengkomunikasikan mengenai kesehatan mereka secara virtual tanpa perlu keluar rumah. Selain itu, dengan diterapkannya E-Health ini banyak masyarakat yang merasa terbantu karena biaya yang dikeluarkan tidak terlalu mahal.

KESIMPULAN

E-Health merupakan salah satu aplikasi daring yang dikembangkan seiring berkembangnya teknologi pada masa kini. E-Health mulai berkembang saat pandemi Covid-19 melanda. Terciptanya aplikasi E-Health di antaranya yakni agar dapat memudahkan masyarakat yang enggan untuk ke rumah sakit saat Pandemi Covid-19 agar tetap dapat berkonsultasi mengenai kesehatannya atau sekadar mengumpulkan informasi mengenai kesehatan atau gejala yang sedang dialaminya. Bahkan aplikasi E-Health ini cukup praktis dikarenakan tidak menggunakan biaya yang terlalu mahal. Berdasarkan hasil penelitian studi kepustakaan yang telah dilakukan yakni E-Health berpengaruh positif dalam bidang kesehatan. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi E-Health tersebut serta dengan adanya aplikasi E-Health masyarakat saat pandemi Covid-19 tidak perlu takut lagi dan tidak perlu pergi langsung ke rumah sakit untuk sekadar berkonsultasi dan membeli obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, Ratna Setyowati Putri, priyono Budi santoso, Yolanda, A, P., R, P. P., M, A., C, H., M, W., R, P. P., B, S., Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, ... priyono Budi santoso. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). Pengaruh Kesiapan untuk Berubah di Masa Pandemi Covid-19: Apa yang Dibutuhkan Pemimpin untuk Menjaga Kinerja. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 9(2), 1–17. <https://doi.org/10.24903/je.v9i2.932>

- Asbari, M., Cahyono, Y., Fahlevi, M., Purwanto, A., Mufid, A., Agistiawati, E., Suryani, P., Asbari, M., Fahlevi, M., Mufid, A., Agistiawati, E., Cahyono, Y., Suryani, P., Fahlevi, M., Purwanto, A., Mufid, A., Agistiawati, E., & Suryani, P. (2020). Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic : An Exploratory Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6235–6244. <https://www.researchgate.net/publication/341413246>
- Asbari, M., Novitasari, D., & Pebrina, E. T. (2021). Pengaruh Mediasi Mental Kesiapan Untuk Berubah Dan Work-Family Conflict Terhadap Kinerja Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.32833/majem.v10i1.123>
- Casika, A., Noviyana, D. A., Melani, N., Perawati, S., & Nurhayati, P. (2022). Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) Islamic Views on the Position of Women in Law and Society. *Journal of Community ...*, 2(5), 2–10. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/71>
- Irmi, I. Y., Maulana, E. R., Saepulloh, S. P., Prasetyo, A., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Adaptation of Student Socio-Religious Rituals and Practices during a Pandemic. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(5), 53–60.
- Kristianto, E. (2013). E-health di Indonesia. *Jurnal Teknik dan Ilmu Komputer*.
- Kurniawan, A. K., & Asbari, M. (2022). Online Learning as a Teaching And Learning Activities Alternative in The COVID-19 Pandemic. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(6), 64–70.
- Maulani, W. (2020). Penerapan Electronic Government Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Program E-Health Di Kota Surabaya). *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 44-54.
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Peran Kesiapan untuk Berubah terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1(2), 219–237. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/63>
- Pebrina, E. T., Sudiyono, R. N., Suroso, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2022). Adopsi Teknologi Informasi dan Knowledge Sharing: Analisis Mediasi Budaya Organisasi di Perguruan Tinggi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1349–1357. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2223>
- Pesulima, T. L., & Hetharie, Y. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Keselamatan Kerja Bagi Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19. *Sasi*, 26(2), 280-285.
- Pramono, T., Asbari, M., Supriatna, H., Nugroho, Y. A., & Novitasari, D. (2021). Rahasia Inovasi Karyawan Wanita di Era Digital: Analisis Modal Psikologis dan Dukungan Kepemimpinan. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 312–328. <https://doi.org/10.32534/jv.v16i2.1924>
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2018). PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM SISTEM E-HEALTH ‘alodokter. com,’. *Jurnal Sasioteknologi*, 17(1), 93-103.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Julyanto, O. (2021). Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal. *Journal Of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01), 1–6. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/3>
- Setianto, W. A. (2016). Inovasi e-Health Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(3), 151-164.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Prasadana, J. P., Perawati, S., & Asbari, M. (2023). Pengenalan Aplikasi Pelayanan Publik Digital “ Tangerang Gemilang .” *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 40–49.

Wati, A., Sawitri, N. M., Aisabila, R., Kurniati, S., Adinda, S., & Widad, Z. (2022). Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) The Crime of Corruption and How to Eradicate It. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(6), 8–17.

Wati, W. S., & Rachmani, E. (2022). LITERATURE REVIEW PENERIMAAN E-HEALTH DI INSTITUSI PELAYANAN KESEHATAN DASAR 1 JULI 2020–30 SEPTEMBER 2020. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(2).